

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga masyarakat.<sup>1</sup>

Ada empat jenis penelitian dalam pendekatan kualitatif, yaitu *Emografi*, *Grounded Theory*, *Study Kasus*, *Fenomenologi*. Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah study kasus. Study Kasus merupakan suatu jenis penelitian yang digali adalah identitas tunggal atau fenomena (“Kasus”) dari suatu teori masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan

---

<sup>1</sup> Husain Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006, hlm. 5.

<sup>2</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 88

sumber data.<sup>3</sup> yang mana peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan yaitu melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian yaitu di MA Takhassus al-Qur'an Serangan Bonang Demak.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena substansi obyek penelitian ini mempunyai banyak makna. Selain itu juga peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola yang mempengaruhi obyek penelitian. Maka dari itu peneliti akan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan penggunaan kartu jamaah dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah dhuhur di MA Takhassus al-Qur'an Serangan Bonang Demak. Sehingga data yang diperoleh akan lebih bermakna.

## **B. Setting Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi yaitu MA Takhassus al-Qur'an Serangan Bonang Demak yang beralamat di Jalan Raya Bonang-Wedung, Demak. Adapun alasan pemilihan lokasi adalah peneliti tertarik dengan penggunaan strategi yang digunakan oleh Madrasah yang mana strategi tersebut dapat menanamkan kesadaran shalat jamaah pada peserta didik yaitu dengan penggunaan kartu shalat sebagai absensi siswa untuk mengikuti shalat berjamaah bersama. Karena menurut peneliti strategi ini jarang diterapkan di madrasah-madrasah lain.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 21.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Menurut pengertian Suharsimi Arikunto, yang dimaksud subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.<sup>4</sup>

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik di MA Takhassus Al-Qur'an Serangan Bonang Demak

### D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif menurut sumbernya, data penelitian ini digolongkan menjadi dua yaitu sebagai data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini terdapat data yang dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Penelitian ini peneliti awali dengan menentukan subyek terlebih dahulu. Istilah subyek sama saja dengan individu.<sup>5</sup> dalam penelitian ini untuk memperoleh sumber data yang valid peneliti mengambil sumber data dari peserta didik di MA Takhassus Alqur'an Serangan Bonang Demak.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989),40.

<sup>5</sup> Muhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 309.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Menurut Sugiyono sumber data sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>6</sup>

Data ini peneliti peroleh dengan cara mencari informasi dari subyek pendukung yaitu kepala sekolah, guru-guru, wakil bidang kurikulum, buku-buku, jurnal, yang berhubungan dengan penggunaan kartu jamaah untuk meningkatkan kesadaran beribadah shalat berjamaah dan juga dokumentasi dari berupa catatan laporan mengenai kegiatan tersebut yang ada di MA Takhassus Alqur'an Serangan Bonang Demak.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*, 309

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*, 308

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif. Observasi nonpartisipatif adalah teknik pengumpulan data mengenai kenyataan yang ada dilapangan dengan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam situasi dan menjadi pengamat independen.<sup>8</sup>

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkenaan dengan fakta yang ada di lapangan. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui situasi yang ada di madrasah terkait penggunaan kartu jamaah dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di MA Takhassus Alqur'an Serangan Bonang Demak.

2. Teknik wawancara/ interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban informan.<sup>9</sup>

Wawancara atau *interview* yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, waka

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*, 205.

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 173.

kurikulum, dan guru agama serta siswa untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penggunaan kartu jamaah untuk meningkatkan kesadaran dalam beribadah shalat berjamaah dhuhur. Di MA Takhassus Alqur'an Serangan Bonang Demak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dari berbagai informasi seperti dokumen. Dokumen yang didapat biasanya berupa dokumentasi foto, dokumentasi arsip (sejarah, visi, misi, dan tujuan struktur organisasi, daftar guru, dan siswa, serta hasil dari penilaian peserta didik) yang berkaitan dengan masalah yang peneliti teliti di MA Takhassus Alqur'an Serangan Bonang Demak.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data, untuk mendapatkan data tersebut dilakukan dengan proses sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), 231.

(tidak ada jarak lagi), saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali data sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah di cek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Setelah data yang diperoleh sudah pasti maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan berarti data yang akan didapatkan bisa direkam secara pasti dan sistematis.<sup>11</sup>

Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati di MA Takhasus al-Qur'an Serangan Bonang Demak.

## 3. Triangulasi

Menurut Patton, ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*, 329.

untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut:

a. Trianggulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.<sup>12</sup>

Peneliti menggunakan observasi wawancara mendalam, dokumentasi untuk sumber data yang yang dihasilkan dilapangan. Misalnya data tentang penggunaan kartu jamaah dalam meningkatkan kesadaean shalat berjamaah siswa diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dari ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data tersebut benar.

b. Trianggulasi Pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, mislanya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Trianggulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data

---

<sup>12</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143.

yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

d. Trianggulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode obsevasi pada saat wawancara dilakukan.<sup>13</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data selama dilapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman,<sup>14</sup> dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>15</sup>

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah memilah data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari

---

<sup>13</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*, 337.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 337-338.

catatan lapangan kemudian mengambil data yang pokok yang sekiranya dibutuhkan dalam pembahasan tentang penggunaan kartu berjamaah dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah siswa di MA Takhassus Al-Qur'an Serangan Bonang Demak.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategorisasi, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, setelah peneliti mereduksi data, selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu menggunakan uraian singkat deskripsi. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari hasil catatan yang diperoleh di lapangan tentang penggunaan kartu berjamaah dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di MA Takhassus Al-Qur'an Serangan Bonang Demak.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 341.

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>17</sup>

Berdasarkan verifikasi data ini peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari penelitian bahwa hasil dari penggunaan kartu berjamaah dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam shalat berjamaah. dan dapat menjadi suatu kebiasaan yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.



---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 345.